

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh volume perdagangan kontrak berjangka indeks LQ-45 di BES terhadap volatilitas indeks LQ-45 di BEJ sebagai *underlying assetnya*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pengaruh volume perdagangan kontrak berjangka indeks LQ-45 di BES terhadap volatilitas indeks LQ-45 di BEJ yang berguna bagi para investor dan *fund manager* yang terlibat dalam perdagangan kontrak berjangka indeks LQ-45 dan indeks LQ-45 dalam melakukan strategi perdagangan dan kebijakan lindung nilai.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel volume perdagangan kontrak berjangka indeks LQ-45 dari Bursa Efek Surabaya (BES) dalam rentang waktu 2 tahun antara Januari 2004 sampai dengan Desember 2005. Sedangkan sampel indeks LQ-45 diambil dari data harian dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dalam rentang waktu 2 tahun antara Januari 2004 sampai dengan Desember 2005. Volatilitas indeks LQ-45 diukur dengan pendekatan *Historical volatility* yang mengacu pada John C. Hull (2002).

Hasil penelitian ini menunjukkan terjadi pengaruh positif antara volume perdagangan kontrak berjangka indeks LQ-45 dengan volatilitas indeks LQ-45. Peningkatan volume perdagangan kontrak berjangka indeks LQ-45 di BES akan menyebabkan peningkatan volatilitas indeks LQ-45 di BEJ. Hasil penelitian ini konsisten dengan teori yang dikemukakan Stein (1987) dan hipotesis Leedmakdej (2000) yang menyatakan bahwa terjadi pengaruh positif antara perdagangan kontrak berjangka terhadap volatilitas *underlying assetnya*. Berdasarkan hasil penelitian, para investor dan *fund manager* yang terlibat dalam perdagangan kontrak berjangka indeks LQ-45 dan indeks LQ-45 sebaiknya mempertimbangkan pengaruh volume perdagangan kontrak berjangka indeks LQ-45 di BES terhadap volatilitas indeks LQ-45 di BEJ dalam melakukan strategi perdagangan dan kebijakan lindung nilai.